

BAB I PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri kecil dan menengah mendapat tantangan yang semakin besar akibat semakin kuatnya globalisasi. Di sinilah peran penting dari usaha kecil dan menengah (UKM) dalam meningkatkan perekonomian nasional karena mampu menciptakan lapangan kerja bagi suatu negara. Usaha kecil dan menengah juga berperan dalam pembangunan ekonomi nasional dan mendistribusikan hasil-hasil pembangunan serta merupakan penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) terbukti mampu bertahan pada kondisi krisis. Hal ini mendasari pendapat bahwa UMK menjadi pilihan untuk dikembangkan pada kondisi ekonomi yang kurang baik. UMK menjadi sektor yang mampu bertahan dibandingkan dengan sektor-sektor lain yang memiliki skala lebih besar. Perkembangan UMK memberikan kontribusi pada pengembangan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam persaingan bisnis, UMK perlu mengenali kekuatan dan kelemahan UKM itu sendiri. Hal ini akan sangat membantu UKM dalam mengenali diri, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada dan menghindari atau meminimalkan ancaman. Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi bersaing dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal perusahaan.

Aktivitas bisnis pada umumnya mempunyai tujuan menghasilkan laba, serta mengumpulkan cukup dana bagi kegiatan bisnis itu sendiri. Bisnis tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan strategi bersaing yang tepat. Keunggulan bersaing penting untuk diketahui dalam penyusunan perencanaan bisnis karena tidak lepas dari prinsip-prinsip ekonomi, yaitu bagaimana operasional perusahaan dapat berjalan lancar dengan meminimalkan seluruh biaya yang ditimbulkan dan memaksimalkan keuntungan.

Pengembangan strategi bersaing ini bertujuan agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan.

Oleh karena hal itu sangat penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan optimal dari sumber daya yang ada.¹

Strategi bersaing ditentukan oleh lima faktor penentu yang berperan penting dalam merangkum kondisi stuktur pasar suatu industri. Menurut Porter (1980), kelima faktor tersebut antara lain: persaingan di antara perusahaan yang ada, ancaman produk atau jasa substitusi, daya tawar menawar pembeli, daya tawar menawar pemasok, dan ancaman pendaatang baru. Suatu perusahaan harus memperhatikan kelima faktor tersebut dalam menciptakan strategi bersaing dalam persaingan pasar yang ada.²

Salah satu jenis UMK di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati adalah kerajinan bata merah. Bata merah adalah bahan utama yang digunakan untuk bahan bangunan. Industri bata merah ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati karena industri tersebut menjadi mata pencaharian utama warga desa setempat. Fenomena ini memberi dampak kesenjangan antar pengrajin dalam pasar persaingan sempurna industri bata merah yang menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi warga setempat.

Hal tersebut dapat terjadi karena permasalahan internal yang mencakup kurangnya modal untuk produksi maupun distribusi, keterbatasan teknologi yang digunakan, serta manajemen usaha yang tidak mendukung perubahan lingkungan bisnis di dalam industri bata merah dengan pasar persaingan sempurna. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan bertahan dalam industri bata merah. Disamping itu, hal yang berperan penting lainnya adalah kemampuan bersaing. Suatu perusahaan harus mampu mengungguli para pesaingnya. Untuk dapat mencapai semua itu, suatu perusahaan juga harus memahami strategi bersaing mereka.

¹ Barkah Fitriai (dkk), "Strategi Bersaing: Suatu Kajian Perumusan Strategi Pemasaran Guna Meraih Keunggulan Kompetitif (Studi Pada PT Ongkowidjojo, Malang)", *Jurnal Administrasi Binis VOL 5 NO 1*, Universitas Brawijaya Malang, 2013, hlm. 1.

² Ellen Yuliani Saul dan Y. Sri Susilo, "Strategi Bersaing Dan Strategi Bertahan pada Industri Mikro dan Kecil Bakpia Pathok di Kecamatan Ngampilan Yogyakarta Tahun 2015", *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 5*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015, hlm. 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi bersaing yang digunakan oleh pengrajin bata merah sehingga pengrajin dapat terus mempertahankan usahanya dalam lingkungan usaha dengan jenis usaha yang dominan sama. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Strategi Bersaing Pengrajin Bata Merah dalam Pemasaran Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Industri Bata Merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah, maka peneliti memberi fokus penelitian meliputi:

1. Subjek penelitian adalah industri bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
2. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi bersaing pengrajin bata merah dalam pemasaran di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana praktik persaingan industri bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
2. Bagaimana strategi bersaing pengrajin bata merah dalam pemasaran di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
3. Bagaimana dampak strategi bersaing terhadap keberlangsungan industri dan perekonomian pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
4. Bagaimana strategi bersaing pengrajin bata merah dalam pemasaran di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati berdasarkan perspektif ekonomi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian ini adalah:

1. Memaparkan praktik persaingan industri bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
2. Memaparkan strategi bersaing pengrajin bata merah dalam pemasaran di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
3. Memaparkan dampak strategi bersaing terhadap keberlangsungan industri dan perekonomian pengrajin bata merah di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
4. Memaparkan strategi bersaing pengrajin bata merah dalam pemasaran di Desa Karanglegi Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan, sumber, ataupun referensi untuk penelitian ilmiah sejenis, khususnya penelitian tentang analisis strategi bersaing pada pasar persaingan sempurna industri menengah kecil.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan khasanah dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya mengenai pengembangan industri menengah kecil.
2. Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/saran bagi pedagang pada industri menengah kecil.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengrajin bata merah dalam melakukan penjualan agar meningkatkan penjualan dan dapat bertahan dalam persaingan pasar sempurna.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan garis besar dari setiap bagian yang saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun.

1. **Bagian awal**

Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, pedoman trans literasi arab, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman abstrak.

2. **Bagian isi**

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang ekonomi syariah, ekonomi Islam dan konvensional, makroekonomi dan mikroekonomi, usaha kecil menengah (UKM), problem ekonomi, pasar persaingan sempurna, penjualan, strategi bersaing, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. **Bagian akhir**

Bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti, dan lampiran.